

PENGARUH SOCCER SHOOTING DRILL TERHADAP KETEPATAN SHOOTING PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Lintang Tri Subkhi¹ (lintangtrisubkhi31@student.upi.edu)
Encep Sudirjo² (encepsudirjo@upi.edu)
Muhammad Nur Alif³ (mnalif@upi.edu)

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani UPI Kampus Sumedang JL. Mayor Abdurachman No. 211 Sumedang

Abstrak

Dalam olahraga sekolah dasar, terutama dalam pelatihan sepak bola, masalahnya adalah kurangnya keterampilan menembak ketika memainkan bola langsung ke lubang. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah "Pelatihan Menembak Sepak Bola untuk Siswa Sekolah Dasar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan penembakan sepakbola pada ketepatan menembak siswa sekolah dasar? Alasan mempelajari penembakan adalah ketika siswa menendang atau menembak, mereka jarang diperintahkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode literatur menggunakan metode tinjauan literatur dengan mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan pendukung ketika mengumpulkan data penulis. Data dan informasi ini berasal dari variabel penelitian dalam negeri dan luar negeri, buku, surat kabar dan majalah. Dari studi literatur ini menghasilkan bahwa penggunaan soccer shooting drill terhadap ketepatan shooting pada siswa sekolah dasar, dapat meningkatkan ketarampilan shooting.

Kata Kunci: Akurasi, shooting, metode drill

Abstract

The problem that occurs in physical education in elementary schools, especially during soccer practice is the lack of some shooting techniques when doing kicks that lead directly to the pitch, therefore a study entitled "The effect of soccer shooting drill on the accuracy of shooting in elementary school students". The purpose of this study was to determine whether the effect of soccer shooting drill on the accuracy of shooting in elementary school students ?. The reason for doing research on shooting is that when students kick or shot students are rarely directed. The research method used is the literature method using the literature review approach in collecting data, the author collects data and information relating to supporters sourced from both national and international research journals, books, newspapers, and magazines. From this literature study, it is found that the use of soccer shooting drill to the accuracy of shooting in elementary school students can improve shooting skills.

Keywords: Accuracy, shooting, drill method

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olah- raga yang disukai seluruh orang, sehingga aktivitas ini dapat dituturkan berolahraga sangat hits di dunia. Di level klub atau negara, hampir setiap acara kejuaraan sepakbola selalu menarik perhatian. Ada beberapa teknik dasar untuk pemain hebat dengan keterampilan dasar yang baik untuk bermain sepak bola. Menurut (Emral, 2016), pemain dengan teknik dasar yang baik, pemain ini sering bisa bermain sepak bola. Beberapa keterampilan dasar yang perlu dimiliki pemain, seperti menendang dan menggiring bola maju, menatap, menyerang dan menjaga gawang. Metode latihan atau drill adalah cara yang baik untuk mengajar siswa untuk mengembangkan kebiasaan tertentu. Ini juga sarana untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, peluang, dan keterampilan. Metode praktis sering digunakan untuk mendapatkan fleksibilitas atau

keterampilan dari apa yang telah Anda pelajari. Metode pelatihan yang benar digunakan untuk melatih dan mengasah teknik olahraga tertentu. Metode pelatihan (*drill*) atau metode pelatihan adalah cara yang baik untuk mengajar siswa untuk mengembangkan kebiasaan tertentu. Ini juga sarana untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, peluang, dan keterampilan. Tata cara pengeboran merupakan tata cara pelatihan buat permasalahan yang diakibatkan oleh tata cara pengeboran, sebab tata cara pengeboran merupakan tata cara buat meningkatkan kesadaran warga tentang bermacam aspek yang berkaitan dengan gerakan ialah, pengetahuan tentang waktu, style, serta ruang. (Aprianova & Hariadi, 2017)

Dalam penelitian lain berjudul "Pengaruh Soccer Shooting Drill Terhadap Ketepatan Pada Siswa Sekolah Dasar". Bersumber hasil pencarian di atas yang peneliti coba, kami menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Kemudian, penelitian Nurhusna Alif (2018) berjudul "Pengaruh Target Game pada Ketepatan Menembak Pertandingan Sepak Bola". Tempat kedua, Robi Syuhada Istofiank Fahrial Amiq (2016), berjudul "Prosedur Latihan untuk Meningkatkan Tendangan Sepak Bola dalam Pertandingan Sepak Bola Antara 13 dan 14 Tahun".

Dalam pertandingan sepak bola, terutama teknik menembak dapat dilatih menggunakan metode pelatihan. Cara yang paling cocok untuk mengembangkan teknik pemotretan adalah dengan berlatih memotret berulang kali menggunakan teknik yang benar. Menembak adalah kemampuan individu dalam pertandingan sepakbola, tujuannya adalah menembak bola ke gawang. Menurut Sukatamsi (Budi utomo, 2016), teknik dasar menendang bola dengan kura-kura adalah metode yang umum digunakan oleh pemain sepak bola. Tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam tiang gawang. Shooting yang baik sangat diperlukan untuk akurasi shooting. Pemain harus menguasai keterampilan menembak sehingga bola yang ditendang dapat mengenai target, yang berarti bahwa kemampuannya harus dilatih dan ditingkatkan. Karena dalam pertandingan sepak bola, menembak adalah kunci untuk menyelesaikan serangan pada lawan untuk menciptakan gol (Sahrial, 2014)

Riset ini mangulas tentang apakah ada pengaruh Soccer Shooting Dril terhadap ketepatan pada siswa sekolah dasar. Periset mengemukakan permasalahan pada dikala peneliti melaksanakan observasi di sekolah dasar. Saat melakukan latihan peserta didik kurang dalam melakukan teknik dasar *Shooting* peserta didik masih banyak ketepatan dibawah rata- rata, peserta didik juga merasa cepat bosan dengan pembelajaran teknik dasar *Shooting* yang monoton oleh karena itu peneliti melakukan dengan menggunakan metode *Drill* untuk melatih peserta didik sampai gerakan yang benar bisa dilakukan secara otomatis atau menjadi terbiasa, alsan dilaksanakan penelitian ini peneliti menemukan bahwa alasan untuk masalah ini adalah kurangnya kemampuan untuk menguasai menembak bola, karena ada masalah ketika bermain sepak bola, yaitu, siswa menembak atau menendang siswa untuk menendang bola target.

METODE

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada riset ini merupakan dengan menggunakan pendekatan literature review merupakan mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendukung yang bersumber dari harian riset baik nasional ataupun internasional, buku- buku, pesan berita, serta majalah. Metode literatur atau bisa disebut dengan studi kepustakaan ini bertujuan untuk melihat dua variabel, dan diperjelas hubungan tersebut melalui pengetahuan dasar dan teori-teori yang berasal dari buku-buku, jurnal, maupun media internet. (Agustina et al., 2012) dan adapun para ahli menyatakan (Haridiyanto, 2017), kepustakaan ialah dicoba dengan membaca modul kuliah, buku- buku tugas akhir, buku- buku rujukan, harian, internet serta majalah yang terdapat hubungannya dengan pembuatan laporan riset.

Desain Penelitian

Penelitian adalah proses menemukan sesuatu sistematis menggunakan metode dan aturan ilmiah untuk waktu yang lama, metode dan aturan ini cocok untuk penelitian baik. Agar penulis dapat menghasilkan penelitian maksimal, maka peneliti membutuhkan desain penelitian untuk menghasilkan riset yang sistematis. Desain riset merupakan seluruh proses yang wajib dicoba kdalam merancang serta pelaksanaan penelitian, yang menolong periset buat mengumpulkan serta menganalisis informasi (Herdayati & Syahrial).

Prosedur Penelitian

Identifikasi Masalah

a) Identifikasi Analisis Teknik

Rata-rata siswa tidak memberani diri untuk mencoba gerakan-gerakan teknik dasar *shooting* sepakbola dengan baik dan benar, dan siswa tidak memperhatikan secara seksama saat guru menyampaikan pembelajaran tentang teknik dasar *shooting* sepakbola, siswa tidak benar-benar melakukan gerakan teknik dasar *shooting* sepakbola. Adapun persentase siswa belajar teknik dasar penembakan sepak bola, termasuk tiga aspek, yaitu, kognitif, emosional dan olahraga psikologis, nilainya belum direalisasikan.

b) Identifikasi Analisis Fisik

Unsur fisik yang sangat membantu para pemain untuk teknik dan mengatur taktik selama pertandingan. Bentuk fisik para pemain dapat dapat diutamakan untuk meraih prestasi sepak bola yang semaksimal mungkin. Daya tahan tubuh para pemain dapat membantu menjaga fisiknya selama pertandingan berlangsung selama 2x45 menit , perpaduan mata kasi dapat membantu para pemain dalam melakukan shooting dengan tepat kearah gawang lawang, mengumpan bola dengan secara tepat

kepada teman sesama tim bahkan menggiring bola juga dapat dilihat dan memperhatikan posisi bola dan pemain lawan,

c) Identifikasi Analisis taktik/Strategi

Taktik yang biasa dilakukan untuk menangka suatu pertandingan adalah teknik menendang bola, pemain sepak bola harus memiliki kemampuan memasukan bola dengan sangat baik menendang yang baik pula. Tepat sasaran dan cermat akan memudahkan para pemain untuk memasukan bola ke gawang lawan. Dan ada pula unsur kondisi fisik para pemain yang mempengaruhi dalam menendang (Yuas., 2007), bahwa ada beberapa faktor yang dapat menentukan kepadatan koordinasi tinggi, termasuk ukuran kepadatan target, jarak target, kecepatan gerakan, kepekaan indera, kemahiran teknologi, kekuatan gerakan, kekuatan gerakan, perasaan dan akurasi pemain.

Analisis Masalah

a) Masalah Teknik

Dalam pendidikan jasmani guru sering kali kesulitan untuk mengaplikasikan pembelajaran dan guru hanya menjelaskan padda unsur teknik cabang olahraga dan tidak banyak guru pendidikan jasmani saat pengajaran disamakan dengan melatih. Dan dimana guru penjas seringkali kesulitan menentukan pemahaman siswa harus menguasai teknik atau aspek motorik saja dan mengabaikan aspek kognitif dan aspek afektif, seperti rasa senang , gembira , kerjasama, nyaman, disiplin, kejujuran, serta percaya diri.

b) Masalah Sikap

peserta didik masih kurang bisa mengembangkan faktor-faktor yang berhubungan dalam permainan sepak bola. Dari segi kerjasama, semangat, disiplin, kejujuran dan sportivitas, sehingga faktor tersebut akan berdampak ke dalam aspek psikomotor peserta didik yaitu kurang nya keikut sertaan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, khusus nya dalam permainan sepak bola. Kuarang nya fasilitas yang ada disekolah kurang lengkapnya prasarana dan sarana permainan sepak bola contohnya: lapangan, gawang, bola.

Instrumen Penelitian

1) Instrumen Analisis Teknik

Materi yang disampaikan dalam bentuk pelatihan fisik, teknis dan psikologis dalam pelatihan sepakbola. Kesulitan yang dihadapi oleh atlet dalam berlatih sepakbola masih banyak atlet yang tidak memahami gerakan teknis dasar. Ketika melatih keterampilan sepak bola dengan mencontohkan gerakan, pelatih Gaya, kemudian berlatih selama pelatihan untuk memperbaiki gerakan atlet, fasilitas dan infrastruktur. Jika model pelatihan keterampilan menembak dasar diterapkan, itu akan sangat cocok, karena dapat membantu atlet memahami materi yang diblokir; dengan pengembangan model pelatihan menembak, tentu saja, dapat diharapkan bahwa kemampuan bermain sepakbola akan

lebih baik, pelatih sangat setuju apakah Untuk mengembangkan model latihan menembak sehingga dapat menjadi referensi bagi pelatih dalam pelatihan.

2) Instrumen Analisis Fisik

Dalam hal fisiologi, kondisi fisik adalah kemampuan seseorang, sampai batas tertentu, ia dapat mengetahui kemampuannya sebagai pendukung kegiatan olahraga. Keadaan raga kadalah totalitas komponen yang tidak bisa dipisahkan secara terpisah semacam kenaikan ataupun pemeliharaan (Subarjah, 2012).

3) Instrumen Analisis Taktik

Untuk semua pemain ofensif dalam olahraga permainan, ketepatan menembak biasanya penting. Dalam pertandingan sepak bola, kondisi fisik para pemain sangat diperlukan, terutama para pemain yang berada dalam posisi ofensif saat melakukan serangan balik. Hal ini sejalan dengan pendapat menjelaskan bahwa (Nopitra, 2017) ketika pemain menguasai keterampilan menembak yang efektif, kontribusi mereka dalam permainan akan sangat besar.

Teknik Pengolahan Hasil Analisis

1) Pengolahan hasil analisis gerakan

Dari pengamatan yang sudah ada, peserta didik masih mempunyai kekurangan dalam permainan sepak bola yang berhubungan dengan teknik *shooting*. pada saat melakukan teknik *shooting* yang sering melakukan kesalahan seperti terlalu buru-buru pada saat ingin menendang bola, padahal tidak ada tim musuh yang untuk menghalangi, pada saat ingin menendang bola ke arah gawang peserta didik terlalu tergesa-gesa menendang bola dan tidak tepat sasaran.

2) Pengelolaan hasil analisis fisik

Pemain sepak bola mempunyai kebutuhan fisik harus mengikuti latihan keras, dengan melakukan lari pemain meningkatkan kemampuan anaerobik, dalam melakukan latihan lari terus menerus pemain akan meningkatkan kemampuan jantung, latihan kekuatan dapat meningkatkan kemampuan tulang dan otot.

3) Pengelolaan hasil analisis strategi

Keahlian pula bisa disimpulkan bagaikan perbuatan apa dimaksud bagaikan keahlian. Dari faktor keahlian hingga keahlian dapat diartikan bagaikan kompetensi yang dapat diperagakan oleh seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan yang untuk mencapai tujuan tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Analisis Masalah

1) Paparan Analisis Teknik

Dalam melakukan teknik dasar *shooting* ada kesalahan-kesalahan dan kekurangan dalam teknik *shooting* peserta didik mempunyai kekurangan dari penguasaan bola, kesalahan yang mendasar

seperti, saat menendang peserta didik selalu tergesa-gesa pada saat menendang Menurut (Pratama, 2016), permasalahan dapat dilihat sebagai berikut: sebagian besar peserta didik kurang aktif dalam proses pendidikan sebab pada dikala guru menarangkan partisipan didik banyak bermain ataupun tidak mencermati apa yang guru jelaskan serta pada sesi penilaian banyak hadapi kesalahan dalam melaksanakan teknik shooting, seharusnya dalam teknik dasar *shooting* harus menguasai bola dan harus bisa mengatur posisi tubuh dengan baik.

Tujuan dari riset ini merupakan buat mempelajari akibat permainan terhadap penembakan bola diam Kogawang. Populasi penelitian ini adalah semua siswa laki-laki kelas VII A di SMPN 1, dengan sampel 17 orang. Implementasi penelitian ini adalah eksperimen desain pra-eksperimen menggunakan serangkaian metode desain pra-tes-post tes. Setelah menggunakan uji-t untuk analisis dan perhitungan data, nilai uji adalah 3,281. Dengan melihat tabel statistik, di mana tingkat tempat tinggal adalah 16 dan tingkat signifikansi adalah 95%, nilai tabel yang diperoleh adalah 2.120. Untuk tes pemotretan senyap, pengambilan data pertama (pre-test) memiliki nilai lebih rendah daripada pengambilan data kedua (post-test). Ini berarti bahwa selama post-test, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menembak bola stasioner. Jelas, kemampuan rata-rata untuk menembak bola stasioner adalah 91,43 di pre-test, dan 108,81 di post-test (peningkatan 17,38). Persentase meningkatkan kemampuan menembak bola statis adalah 19,02%.

Setelah melakukan pretest atau tes awal, lalu pelajari atau sediakan prosedur belajar untuk siswa dengan bermain. Menurut hasil tes akhir, dapat dilihat bahwa prosedur pembelajaran memiliki pengaruh besar pada peningkatan keterampilan tembakan diam siswa. Dapat dilihat bahwa pada tes awal, skor poin tertinggi siswa dalam tes menembak bola diam adalah 115,61, minimum adalah 68,69 meter, dan dalam tes kemudian, peningkatannya adalah 126,54 (maksimum) dan 80,90 (minimum).

Hasil dari perhitungan uji t dari uji penembakan bola diam dalam riset ini menciptakan nilai uji 3, 281. Tabel dengan tingkatan signifikansi 95% serta(tingkatan tempat tinggal) 16 merupakan 2. 120(lampiran). Bersumber pada hasil tersebut, bisa disimpulkan kalau nilai ttest(3, 281) lebih besar dari nilai ttable(2, 120), sehingga anggapan lain dalam riset ini bisa diterima. Perihal ini berarti kalau terdapatk pengaruh metode bermaink terhadap kemampuank shooting bolak diam padak siswa putra kelas VIIA disekolah menengah pertama negara 1 sekuas kabupaten bengkayang.. Menurut pendapat saya harus berlatih lebih keras lagi agar kemampuan shooting bisa meningkat lebih baik dari sebelumnya. (2) selanjutnya ada penelitian Agung Widodo yang berjudul “pengembangan model permainan target untuk meningkatkan keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola”.

Penilaian tingkat kelayakan praktisi untuk memainkan mode permainan target telah memperoleh 29 nilai dari 35 nilai maksimum. Setelah menghitung persentase, angka tersebut menunjukkan 82,85%,

dan tingkat kualifikasi model permainan target untuk meningkatkan keterampilan menembak berada dalam kategori baik / baik. Oleh karena itu, model pelatihan menembak yang dikembangkan dalam bentuk model permainan target dapat digunakan sebagai alternatif bagi para praktisi untuk meningkatkan keterampilan menembak dalam permainan sepak bola. Namun dalam hal ini kebalikan lagi kepada siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan kriteria siswa berbeda-beda pelatih harus mempunyai kemampuan agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dapat dilihat dari data tabel di atas bahwa model pembelajaran dalam bentuk permainan target bisa jadi alternatif, karena pembelajaran yang menggunakan permainan siswa akan tidak merasa bosan dengan menggunakan permainan karena indahnya siswa senang dengan pembelajaran dalam bentuk permainan. Menurut pendapat saya bahwa soccer shooting drill dapat juga berpengaruh pada untuk meningkatkan keterampilan shooting.

2) Paparan Analisis Fisik

Dalam melakukan teknik *shooting* terdapat kesalahan-kesalahan dan kurangnya dari segi fisik *shooting* sehingga peserta didik kurang dari faktor kebugaran jasmaninya dalam energi tahan badan, yang sangat mendasar partisipan didik kilat merasa keletihan dikarenakan kurangnya daya tahan tubuh dan peserta didik masih kurangnya ketepatan shooting karena masih kurang porsinya. Seperti dari unsur-unsur seperti pola makan yang kurang teratur latihan yang rutin dan istirahat yang cukup agar bisa menjaga kebugaran fisiknya.

Menurut (Yustika, 2018) mengatakan bahwa, tuntutan fisiologi dari sepak bola di level terendah sampai dengan di level tertinggi sangat dianjurkan memiliki kondisi fisik yang baik agar bisa memberikan usaha maksimal khususnya di dalam pertandingan sepak bola dan kebugaran dari fisik sekarang telah menjadi bagian hal penting khususnya dalam pertandingan, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, seorang pemain harus memiliki kebugaran fisik yang baik karena dalam permainan sepak bola membutuhkan stamina yang bagus dan membutuhkan tenaga kuat untuk menendang agar menendang tepat sasaran. Ada beberapa sumber penelitian yang sama mencari ketepatan *shooting* yang berjudul (1) "Terhadap akurasi shooting penalty pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di smk 2 Mei Bandar Lampung", Riset ini memakai tata cara eksperimental serta metode pengumpulan informasi untuk meneliti pada siswa sekolah menengah kejuruan di Bandung, Provinsi Lampung. Sebanyak 28 siswa dalam riset ini memakai uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis untuk analisis informasi. Hasil analisis data membuktikan kalau uji normalitas, diketahui informasi uji ini kelompok eksperimen $t_{hitung} = 0,161$; $t_{tabel} = 0,167$ yang berdistribusi wajar, informasi uji akhir kelompok eksperimen $t_{hitung} = 1,060$; $t_{tabel} = 0,167$ yang berdistribusi wajar, uji homogenitas uji ini serta tes akhir eksperimen, didapat nilai $t_{hitung} = -3,625$; $t_{tabel} = -2,093$ yang

menunjukkan tes dini dan uji akhir terdapat perbandingan hasil shooting penalty memakai perlengkapan bantu.

3) Paparan Masalah Taktik/Strategi

Dalam teknik *shooting* ditemukan kesalahan-kesalahan dan kurangnya dalam motivasi *shooting*, kurangnya kemampuan individu berupa motivasi agar dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, kurangnya kondisi lingkungan yang baik saat pembelajaran dan proses pembelajaran yang baik, kurangnya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan, menurut (Syahputra, Darnius, & Masri, 2016) mengatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang bisa dilihat munculnya feeling dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dan ada pengertian menurut (Syahputra et al., 2016) mengatakan bahwa jadi area yang mempunyai fasilitas pendidikan yang mencukupi ialah proses dari tujuan utama belajar tetapi guru memiliki tututan jadi fasilitator pembelajaran terus sanggup meningkatkan proses pendidikan tercapai cocok tujuan. Jadi dapat disimpulkan dengan paparan diatas bahwa seorang pendidik harus bisa memberikan motivasi agar peserta didik bisa termotivasi, dan guru bisa memberikan lingkungan dan fasilitas yang baik agar peserta didik nyaman mengikuti pembelajaran dengan lebih baik terkhususnya diperguruan sepak bola teknik dasar shooting. Dengan adanya dukungan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh metode *drill shooting* untuk meningkatkan keterampilan keterampilan teknik menendang bola menggunakan punggung kaki pemain sepak bola usia 13-15 tahun”.

Pembahasan Masalah

1) Pembahasan Masalah Teknik

Pada penelitian yang (1) menggunakan metode bermain, ada alasan kenapa harus menggunakan metode bermain karena siswa akan lebih tertarik dengan permainan maka dari itu peneliti mencoba pembelajaran *shooting* yang dikemas dalam wujud game dengan tata cara ini anak jadi tertarik buat menjajaki serta melaksanakan kegiatan, karena siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran karna pembelajaran yang diberikan tidak monoton sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan shooting siswa. Pada penelitian selanjutnya (2) pada penelitian ini sama mempunyai kesamaan yaitu menggunakan metode permainan yang membedakan dari penelitian ini adalah menggunakan permainan berbasis target dipilihnya permainan sasaran dipilihnya game sasaran bagaikan pemecahan yang dihadapi yaitu kurangnya ketepatan *shooting*, karna permainan target adalah permainan dimana seseorang akan mendapatkan skor apabila yang dilempar atau dipukul dengan terarah mengenai sasaran yang sudah ditentukan, karna siswa lebih tertarik dengan permainan dan peneliti mengemas permainan target agar siswa tidak monoton dan tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran *shooting*, bisa disimpulkan dari kedua penelitian tersebut siswa lebih menyukai pembelajaran dalam bentuk permainan.

2) Pembahasan Masalah Fisik

Dalam melakukan teknik *shooting* terdapat kesalahan-kesalahan dan kurangnya dari segi fisik karena teknik *shooting* memerlukan kondisi fisik yang baik seperti kebugaran jasmani seperti daya tahan tubuh dan yang paling mendasar adalah peserta didik cepat kelelahan dikarenakan kurangnya daya tahan tubuh dan kekurangan tersebut berpengaruh pada saat melakukan *shooting*.

3) Pembahasan Masalah Taktik/Strategi

Karena kebutuhan untuk mengembangkan kebiasaan tertentu, metode pelatihan (latihan) atau metode pelatihan adalah metode pengajaran yang baik. (Abdilah, 2019), Selain itu, sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, peluang, dan keterampilan pelatihan, itu juga merupakan proses sistematis untuk secara sadar dan berulang kali melakukan kebugaran untuk waktu yang relatif lama, energik, dan ketatnya aktivitas fisik. Untuk meningkatkan kualitas atlet dan meningkatkan jumlah pelatihan untuk mencapai tujuan akhir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data yang didapat dari penelitian yang relevan atau hasil penelitian terdahulu pada kegiatan penelitian dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai besarnya pengaruh studi literatur tentang soccer shooting drill terhadap ketepatan shooting pada siswa sekolah dasar, maka dengan ini soccer shooting drill dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan ketepatan shooting seseorang karena soccer shooting drill tidak berbeda jauh dengan latihan shooting pada umumnya. *Soccer shooting drill* terhadap ketepatan *shooting* bisa berpengaruh kepada siswa sekolah dasar, dengan ada pendukung dari penelitian terdahulu dan didukung dengan para ahli dan sumber-sumber, buku-buku dan website. karena soccer shooting drill tidak beda jauh dengan latihan shooting pada umumnya, karena *soccer shooting drill* memiliki keunggulan yaitu siswa dapat terbiasa dalam melakukan *shooting* karena *drill* adalah kegiatan yang mengulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Yhudo, D., Santoso, H., Marnasusanto, N., Tirtana, A., & Khusnu, F. J. U. B. M., Malang. (2012). Clustering Kualitas Beras Berdasarkan Ciri Fisik Menggunakan Metode K-Means.
- Aprianova, F., & Hariadi, I. J. I. P. J. (2017). Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. 1(1).
- Budi utomo, E. J. J. K. O. (2016). Kontribusi tingkat konsentrasi terhadap ketepatan shooting futsal. 4(4).
- Emral, E. (2016). Sepakbola Dasar.

- Haridiyanto. (2017). TERHADAP AKURASI SHOOTING PENALTY PADA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMK 2 MEI BANDAR LAMPUNG.
- Herdayati, S. P., & Syahrial, S. T. I. DESAIN PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN.
- Nopitra, A. (2017). *Pengaruh metode drill dan metode latihan taktis terhadap keterampilan shooting pemain tim sepak bola UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA*. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA,
- Pratama, B. A. J. J. S. J. P. P. (2016). Meningkatkan Keterampilan Shooting Sepakbola Dengan Permainan Modifikasi. 2(1), 48-58.
- Rustendi, E., Rifat, M., & Hakim, A. F. J. J. P. J. K. d. R. (2014). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SHOOTING PERMAINAN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN METODE MODIFIKASI PERMAINAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 05 SAYAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012. 1(1), 75-78.
- Sahrial, A. (2014). *Upaya Meningkatkan Ketepatan shooting Sepak Bola Melalui Variasi Latihan Pada Atlet SSB Portis Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Umur 14-15 Tahun 2013*. UNIMED,
- Subarjah, H. J. D. t. (2012). Latihan kondisi fisik. 12.
- Yuas. (2007).